

Efektifitas Pendamping Minum Tablet Tambah Darah terhadap Kadar Hemoglobin Ibu Hamil

The Effectiveness of Companions Taking Blood Added Tablets on Hemoglobin Levels of Pregnant Women

¹Sitti Nurana, ¹Sitti Hadriyanti Hamang, ¹Linda Hardianti Saputri

¹Program Studi Kebidanan, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muslim Indonesia

ARTIKEL INFO

Article history

Received :03-03-2024

Revised: 12-04-2024

Accepted :25-05-2024

Keywords :

Blood Supplement Tablets

Companion for Pregnant Women

Hemoglobin Levels

Pregnant Women

Kata Kunci :

Ibu Hamil

Kadar Hemoglobin

Tablet Tambah Darah

Pendamping Ibu Hamil

Correspondence :

Sitti Nurana

Email: sitti.nurana@umi.ac.id

ABSTRACT

Indonesia has one of the highest Maternal Mortality Ratios (MMR) in Asia and ranks third highest among nations in the ASEAN area. The Maternal Mortality Ratio (MMR) in Indonesia, as indicated by the 2015 SUPAS statistics, was 305 deaths per 100,000 live births. The objective of this study is to assess the efficacy of companions supplement pills in increasing the hemoglobin levels of pregnant women. The study was carried out at the Rappokalling Makassar Community Health Center, employing a non-probability sampling method known as incidental sampling. The results of companions taking blood supplement tablets are effective on the hemoglobin levels of pregnant women with p value = 0.005, therefore, to increase the hemoglobin levels of pregnant women when health workers give blood supplement tablets, it is best to involve husband/family companions as supervisors of taking medication who have previously been educated by health workers.

ABSTRAK

Tingkat kematian ibu (AKI) termasuk yang tertinggi di Asia dan peringkat ketiga tertinggi di kawasan ASEAN. Hasil survei SUPAS pada tahun 2015 menjelaskan bahwa di Indonesia setiap 100.000 kelahiran hidup tercatat 305 Angka kematian ibu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Efek pendampingan ibu hamil minum tablet Fe terhadap kadar Hemoglobin, variabel yang akan diteliti yaitu pendamping minum tablet Fe dan Kadar Hb Ibu Hamil. Tempat Penelitian di Puskesmas Rappokalling Makassar, dengan metode sampling nonprobabiliti dengan sampling accidental, menggunakan uji Mann-Whitney uji perbandingan pada dua kelompok. Hasil pendamping minum tablet tambah darah efektif terhadap kadar hemoglobin ibu hamil dengan hasil uji statistic 0,005, untuk itu Untuk meningkatkan hemoglobin ibu saat tenaga kesehatan memberikan tablet tambah darah sangat disarankan agar pendamping suami/keluarga mengawasi penggunaan tablet tambah darah yang sebelumnya di edukasi oleh tenaga kesehatan.

PENDAHULUAN

Kematian anak yang disebabkan oleh masalah gizi dapat dicegah,. Gizi buruk ibu selama kehamilan dapat berdampak negatif pada ibu dan bayi, termasuk bayi lahir dengan berat badan rendah (BBLR). Ibu hamil yang mengalami anemias adalah Salah satu kelompok yang berisiko tinggi, meskipun anemia tersebut umumnya disebabkan oleh perubahan fisiologis ibu pada masa kehamilan. Menurut Standar World Health Organization (WHO) dan pedoman Kemenkes 1999, jumlah ibu l yang mengalami anemia selama kehamilan mencapai 37,1%, dengan kejadian yang hampir sama antara perkotaan (36,4%) dan pedesaan (37,8%) (1).

Konsumsi tablet tambah darah (TTD), status gizi ibu hamil, infeksi, dan perdarahan adalah penyebab langsung yang berhubungan dengan kadar hemoglobin ibu hamil. Kebutuhan besi sangat tinggi karena selain diperlukan untuk janin dan plasenta juga disebabkan oleh proses retensi air atau penambahan cairan tubuh ibu sebesar 40%. Rekomendasi harian adalah 18 miligram besi. Sulit untuk memenuhi kebutuhan ini hanya dari sumber makanan tanpa menambah zat besi ke dalam makanan (2). ibu hamil sangat mudah terkena anemia disebabkan oleh infeksi hal ini terjadi akibat perubahan system imunitas selama kehamilan (3). Ibu hamil anemia kemungkinan besar melahirkan

bayi BBLR selain hal tersebut anemia dapat menyebabkan morbiditas dan mortalitas dalam proses persalinan(4) Pada janin, anemia defisiensi besi juga berdampak, seperti kelahiran dengan anemia, berat badan lahir rendah (BBLR), cacat bawaan, kecenderungan bayi untuk mendapat infeksi hingga kematian perinatal, dan intelegensia rendah.(5)

Mengatasi masalah ini, WHO merekomendasikan pemberian suplemen zat besi kepada ibu hamil. Masing-masing ibu hamil dianjurkan mengonsumsi minimal 90 tablet dalam masa kehamilan. Namun demikian, anemia pada kehamilan masih sering terjadi karena banyak ibu hamil mengalami kesulitan atau tidak patuh dalam mengonsumsi tablet tambah darah. Kendala-kendala yang dihadapi oleh ibu hamil termasuk kurangnya pengetahuan, mual, lupa, dan berbagai alasan lainnya.(2)

Pendamping minum dalam penelitian ini diharapkan dapat mengatasi kendala (tidak patuh) ibu hamil dalam mengonsumsi tablet tambah darah (TTD), pendamping minum adalah suami atau keluarga yang tinggal serumah dengan ibu hamil. Menurut data Kemenkes RI 2020 dalam Penelitian Arisda Candra Satriawati, Dkk, Cakupan pemberian TTD untuk ibu hamil sebesar 64%. Ibu hamil yang mengalami anemia terbagi menjadi dua kategori: yang pertama memiliki kadar hemoglobin antara 8 dan 11 g/dL, dan yang kedua memiliki kadar hemoglobin di bawah 8 g/dL (6)

Hasil survey data anemia di Dinas Kesehatan Kota Makassar bulan Januari tahun 2023 ibu hamil trimester 1 sebanyak 128 orang dan trimester 3 42 orang. Berdasarkan survey awal peneliti, dari di Puskesmas Rappokalling tercatat jumlah ibu hamil pada tahun 2023 pada bulan Januari-februari sebanyak 104. Berdasarkan data tersebut maka peneliti akan meneliti tentang Efektifitas pendamping minum tablet tambah darah terhadap kadar Hemoglobin Ibu hamil di Puskesmas Rappokalling Makassar.

METODE

Studi ini dilakukan di Puskesmas Rappokalling Makassar dengan metode kuantitatif survey dengan pendekatan Quasi experimental two group study, menggunakan uji Mann-Whitney, penelitian ini dilakukan dengan pengamatan pada dua kelompok dengan metode observasi dan pengumpulan data untuk mengetahui Efektifitas pendamping minum TTD terhadap kadar Hemoglobin Ibu hamil di Puskesmas Rappokalling Makassar. Sample dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di Puskesmas Rappokalling Makassar, yang memenuhi kriteria Inklusi. Studi ini terbagi menjadi dua kelompok, dengan 25 partisipan dalam kelompok intervensi dan 25 partisipan dalam kelompok kontrol. Kelompok intervensi terdiri dari ibu hamil yang menerima tablet tambahan darah dengan pendampingan suami/keluarga, kelompok kontrol ibu hamil yang diberikan tablet tambah darah tanpa pendampingan keluarga.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Karakteristik Responden

Tabel 1
Distribusi Karakteristik Responden

Variable	n	%
Umur		
20-35 (Usia Reproduksi)	44	88
>35 (resiko tinggi)	6	12
Gravida		
Primi	14	28
Multi	33	66
Grande multi	3	6

Sumber : Data Primer, Tahun 2023

Tabel 1 menunjukkan Karakteristik responden berdasarkan umur sebanyak 88% umur responden 20-35 yakni usia reproduksi atau usia aman dalam kehamilan dan sebagian kecil memiliki resiko tinggi untuk Hamil yaitu sebanyak 12% dengan umur > 35 tahun, dari hasil penelitian aulia amini dkk, didapatkan hubungan bermagna antara prevalensi anemia dan usia ibu di Puskesmas ampenna, dalam studi tersebut dijelaskan bahwa kelompok ibu usia 20-

35 tahun sebagian besar mengalami anemia, namun pada umur ini organ-organ reproduktif sudah berfungsi dengan baik serta siap menjalani kehamilan dan kelahiran namun jika ditinjau dari sudut pandang psikologis masih tergolong labil (7).

Tabel 2. Distribusi perubahan kadar Hb

Variable	n	%
Kelompok tanpa pendampingan		
Menurun	18	72
Tetap	5	20
Meningkat	2	8
Kelompok dengan pendampingan		
Menurun	7	29,2
Tetap	13	54,2
Meningkat	5	16,7

Sumber : Data Primer, Tahun 2023

Tabel 2. Menyajikan data tentang perubahan kadar hb pada dua kelompok setelah perlakuan pada kelompok tanpa pendampingan sebanyak 72% kadar hb ibu hamil menurun dan hanya da 8% kadar hb ibu hamil yang meningkat, sedangkan pad kelompok pendampingan hanya terdapat 29,2% yang mengalami penurunan kadar hb dan terdapat 54,2 % yang tidak terjadi perubahan pada kadar hb pre dan post perlakuan hal ini menunjukkan bahwa ibu hamil yang di damping dalam mengkonsumsi TTD dapat mempertahankan kadar Hb yang mana pada masa hamil ibu cenderung mengalami anemia.

Tabel 3 . Perbandingan antara kelompok

Kelompok	Perubahan kadar HB						Value
	Menurun		Tetap		Meningkat		
	n	%	n	%	n	%	
Perlakuan	7	29,2	13	54,2	5	16,7	0,005
Kontrol	18	72	5	20	2	8	

Sumber : Data Primer, Tahun 2023

Tabel 3. menjelaskan analisis perbandingan perubahan kadar Hb antara kelompok ibu hamil yang didampingi suami/keluarga dalam mengkonsumsi tablet tambah darah dan kelompok ibu hamil yang tidak didampingi dalam mengkonsumsi tablet tambah darah, Berdasarkan uji statistik Mann-Whitney didapatkan p value 0,005 yang berarti terdapat perbaedaan signifikan antara kelompok perlakuan dan kelompok control, yang artinya pendamping minum tablet tambah darah efektif meningkatkan kadar Hemoglobin ibu hamil hal ini sejalan dengan penelitian Seri Wahyuni(8) dengan hasil terdapat adanya pengaruh pemberian TTD terhadap kadar Hb ibu dengan melibatkan kader posyandu sebagai pendamping minum obat juga di dukungg dengan penellitian sri wuwuh, dkk(9) dengan hasil pendampingan kader berpengaruh pada kepatuhan ibu minum tablet tambah darah ibu hamil.

PEMBAHASAN

Karakteristik

Gravida adalah jumlah kehamilan ibu Sebagian besar responden dalam penelitian ini adalah ibu multi gravida yakni sebanyak 66 %, ibu multi gravida ya itu ibu yang hamil 2-3 kali menurut teori setelah melalui beberapa kehamilan, risiko anemia cenderung meningkat,, kehamilan berulang menyebabkan kerusakan pada dinding uterus dan pembuluh darah, yang biasanya mengganggu sirkulasi nutrisi ke janin. Risiko terkena anemia juga dipengaruhi oleh jumlah persalinan atau paritas. Hasil Survei Kesehatan Rumah Tangga (SKRT) tahun 1985–1986, yang dikutip oleh Wijianto dalam studinya, menunjukkan bahwa kelompok dengan paritas 0 mengalami anemia lebih sering daripada kelompok dengan paritas 5 atau lebih. Risiko kehilangan darah yang dapat mengakibatkan penurunan kadar hemoglobin (Hb) meningkat jika seorang wanita melahirkan lebih sering. Seorang wanita kehilangan kira-kira 250 miligram zat besi setiap melahirkan (10).

Efektifitas pendamping minum tablet FE

Dalam penelitian ini ditemukan perbedaan berarti yang terjadi antara kelompok kontrol dan kelompok perlakuan yang berdampak pada meningkatnya kadar Hb ibu hamil, yang berarti semakin peduli pendamping ibu hamil mengingatkan ibu minum tablet tambah darah maka semakin pasti bahwa ibu hamil tidak akan melewatkan jadwal minum obat dengan alasan lupa ataupun tidak patuh dan akan berdampak pada normalnya kadar hb ibu yang secara langsung mengurangi angka kejadian anemia dan meningkatkan derajat kesehatan ibu hamil, hal ini didukung oleh penelitian terdahulu hasil uji statistic menunjukkan ada hubungan signifikan anatara kepatuhan ibu mengonsumsi TTD dengan kadar Hemoglobin ibu hamil (11) hal tersebut sejalan dengan penelitian seri wahyuni dengan hasil ada pengaruh pemberian TTD terhadap kenaikan kadar Hb dengan pengawas minum obat adalah kader posyandu.(8) Hal tersebut menunjukkan bahwa pendamping memiliki peranan penting dalam mendukung ibu hamil dalam meningkatkan kadar hemoglobin, dalam meningkatkan keteraturan ibu hamil mengonsumsi TTD sebaiknya petugas kesehatan mengajak pendamping/keluarga sebagai pendamping minum obat ibu hamil sehingga prevalensi anemia pada ibu hamil menurun, dukungan keluarga dan tenaga kesehatan sangat berperan penting, hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu dengan judul hubungan kepatuhan kunjungan ANC dengan kepatuhan ibu mengonsumsi tablet Fe, yang menyatakan bahwa semakin sering ibu hamil kontak dengan tenaga kesehatan maka akan semakin patuh mengonsumsi tablet Fe karena pada saat kunjungan secara tidak langsung ibu mnedapat edukasi dan dukungan dari tenaga kesehatan, begitupula keluarga juga mendapat edukasi untk mendukung dan mendampingi ibu dalam mengonsumsi tablet Fe guna mencegah anemia (12).

Setelah dilakukan pendampingan minum TTD pada 25 orang ibu hamil terdapat 16,7% dalam kelompok intervensi yang kadar Hb nya meningkat dan terdapat 54% yang kadar Hb nya tetap walaupun tidak terjadi peningkatan tetapi pada 54 % ini kadar Hb pada hasil pre test adalah normal sehingga data kadar Hb nya tidak meningkat hal ini menunjukkan efek positif bahwa ibu hamil dapat mempertahankan kadar Hb normal, seperti diketahui bahwa pada ibu hamil rentan terjadi anemia fisiologis di masa hamil mencegah terjadinya anemia pada ibu, Selama kehamilan, kebutuhan akan oksigen meningkat, yang mengakibatkan peningkatan produksi eritropoietin untuk memproduksi lebih banyak sel darah merah (eritrosit). Namun, peningkatan volume plasma selama kehamilan terjadi lebih banyak daripada peningkatan jumlah eritrosit, sehingga mengakibatkan penurunan konsentrasi hemoglobin karena efek hemodilusi (13).

Menurut Silalahi dalam penelitian seri wahyuni (2018) menyatakan kepatuhan minum tablet besi adalah beberapa faktor yang memengaruhi terjadinya anemia ibu hamil, Hal ini sejalan dengan teori Niven menyebutkan bahwa dukungan keluarga Salah satu faktor yang dapat memengaruhi tingkat kepatuhan pasien terhadap pengobatan adalah dukungan dari keluarga, seperti mengingatkan untuk minum obat dan memberikan motivasi. menurut Alabdin, dkk (2010) study yang di lakukan di rumah sakit Riyadh, ibu hamil yang secara teratur mengonsumsi TTD selama trimester II dan trimester III mengalami peningkatan kadar Hb sebesar 0,3 g/dL. Di sisi lain, ibu hamil yang tidak patuh mengonsumsi TTD mengalami penurunan kadar hemoglobin sekitar 1,4 g/dL yang signifikan.(8) hal tersebut juga sejalan dengan penelitian aditianti, dkk yang menyatakan dukungan pendamping sangat berperan penting bagi ibu hamil dalam hal kepatuhan mengonsumsi TTD dengan hasil ibu hamil yang didampingi lebih patuh mengonsumsi TTD dibandingkan ibu yang tidak didampingi(14) hal ini didukung oleh penelitian fajrin fitriana dengan judul kepatuhan konsumsi tablet besi (Fe) terhadap kejadian anemia pada ibu hamil dengan hasil ada korelasi antara anemia pada ibu hamil dengan kepatuhan ibu mengonsumsi zat besi (Fe) (15).

KESIMPULAN

Simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah Pendamping minum tablet tambah darah efektif terhadap kadar hemoglobin ibu hamil, terdapat perbedaan bermakna antara kelompok ibu yang didampingi dalam minum TTD (kelompok perlakuan) dibanding ibu hamil yang tidak didampingi dalam minum tablet tambah darah (kelompok control) hasil uji statistic $p= 0,005$. Dalam menyelesaikan tujuan menurunkan prevalensi anemia pada masa kehamilan tenaga kesehatan diharapkan melibatkan pendamping suami/keluarga sebagai pengawas minum obat, dan untuk menyempurnakan penelitian ini diharapkan penelitian serupa selanjutnya dengan focus pad responden yang mengalami anemia.

UCAPAN TERIMA KASIH

Beribu terimakasih penulis haturkan kepada Rektor Universitas Muslim Indonesia yang menyediakan dana penelitian dosen pemula melalui Lembaga Penelitian dan pengembangan Sumber daya (Lp2S) UMI, Terimakasih juga kami haturkan kepada Pimpinan Puskesmas Rappokalling Makassar dan seluruh pihak yang telah terlibat pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Annisa DY, Dkk. Analisis Faktor-faktor yang berhubungan dengan pelaksanaan senam hamil di wilayah Puskesmas Purwokerto Barat. *J Kesehat Masy*. 2013;2:5.
2. Sumiyarsi I, Nugraheni A, Mulyani S, C EB. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hemoglobin Ibu Hamil Trimester III Factors Affecting Hemoglobin Levels of Third Trimester Pregnant Women. 2018;6(2):20–5.
3. Ilyas H, Serly S. Gambaran Kejadian Malaria Pada Ibu Hamil di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Boven Digoel Papua. *An Idea Heal J*. 2021 Jun;1(1):06–15.
4. Mas'amah M, Utami IT. Pengaruh Sari Kacang Hijau Terhadap Peningkatan Kadar HB Pada Ibu Hamil Trimester III. *J Curr Heal Sci*. 2022 May;2(1):7–12.
5. Thamrin H, Sharief SA. Perbandingan Pemberian Tablet Fe dan Vitamin C dengan Tablet Fe dan Vitamin A terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin pada Mahasiswi Kebidanan. *J Penelit Kesehat "SUARA FORIKES" (Journal Heal Res "Forikes Voice")*. 2020 Jan;11(1):1.
6. Satriawati AC, Sarti S, Yasin Z, Oktavianisya N, Sholihah R. Sayur Daun Kelor Untuk Meningkatkan Kadar Hemoglobin pada Ibu Hamil dengan Anemia. *J Keperawatan Prof*. 2021;2(2):49–55.
7. Amini A, Pamungkas CE, Harahap APHP. Usia Ibu Dan Paritas Sebagai Faktor Risiko Yang Mempengaruhi Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Ampenan. *Midwifery J J Kebidanan UM Mataram*. 2018 Sep;3(2):108.
8. Wahyuni S. Efektifitas Pendampingan Minum Tablet Tambah Darah (TTD) Oleh Kader Posyandu terhadap Peningkatan Kadar Hb Ibu Hamil di Puskesmas Kota Palangka Raya. *J Surya Med*. 2018 Feb;3(2):82–94.
9. Wuwuh S. Pengaruh Pendampingan Kader Pada Ibu Hamil Terhadap Kepatuhan Minum Tablet Fe. *J Ilm Bidan*. 2016;1(3):1–6.
10. Hidayati I, Andyarini EN. The Relationship Between The Number of Parities and Pregnancy Age with Maternal Anemia. *J Heal Sci Prev*. 2018 Apr;2(1):42–7.
11. Nurana S, Akbar N. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kadar Hemoglobin Ibu Hamil di Puskesmas Rappokalling Makassar. *J Ilm Obs J Ilm Ilmu Kebidanan Kandung*. 2023;15(4).
12. Nurana S, S S. Hubungan Frekuensi Kunjungan Antenatal Care terhadap Kepatuhan Ibu Mengonsumsi tablet Fe. *Ahmar Metastasis Heal J*. 2023;2(4):207–15.
13. Arisanti AZ, Wulandari CL, Anggraini DY. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe: Literature Review Factors Affecting the Compliance of Pregnant Mothers in Consuming Fe Tablets: Literature Review. *J Ilm Kebidanan*. 2022;9(2):131–41.
14. Aditianti A, Permanasari Y, Julianti ED. Pendampingan Minum Tablet Tambah Darah (Ttd) Dapat Meningkatkan Kepatuhan Konsumsi Ttd Pada Ibu Hamil Anemia. *Penelit Gizi dan Makanan (The J Nutr Food Res*. 2015 Dec;38(1).
15. Fajrin fitriana ikhtiarinawati. Kepatuhan Konsumsi Zat Besi (Fe) Terhadap Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil. *Wind Heal J Kesehat*. 2020;3(4):336–42.